

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI, DAN
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUATERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA EKONOMI**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



OLEH :

ALMADDINA KHOLAKUL IMAM

2014210315

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2018

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Almaddina Kholakul Imam
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 04 Juni 1996
N.I.M : 2014210315
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri,
dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap
Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi

Disetujui dan dibimbing oleh :

Ketua Program Sarjana Manajemen

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 26/10/2018

Tanggal : 26/10/2018

(Dr. Muazaroh, S.E.,M.T)

(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si)

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, SELF-CONTROL, AND SOCIOECONOMIC STATUS OF PARENTS, ON THE CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF ECONOMIC STUDENTS.

Almaddina Kholakul Imam

STIE Perbanas Surabaya

Email : almaddinakholakul@gmail.com

ABSTRACT

Consumptive behavior is a consumption activity that will not be separated from human life, because human needs are unlimited and humans must be able to fulfill every need. But in essence humans always feel insufficient or always feel dissatisfied with something. If a need is met, other needs will arise. This study aims to determine the effect of financial literacy, self-control and socioeconomic status on consumer behavior. The sample in this study were economic students and respondents in this study were students of STIE Perbanas Surabaya and UI SI Gresik. Sampling in this study there were at least 100 respondents. The sampling method was purposive sampling and convenience sampling. The analysis technique used is regression analysis and ANOVA. The results of this study are financial literacy, self-control negatively affects consumer behavior

Keywords: consumptive behavior, financial literacy, self-control, parents' sociol economic status.

PENDAHULUAN

Kegiatan konsumsi tidak akan terlepas dari kehidupan manusia, Karena kebutuhan manusia tidak terbatas dan manusia harus dapat memenuhi setiap kebutuhannya. Namun pada hakikatnya manusia selalu saja merasa kurang atau selalu merasa tidak puas akan sesuatu. Apabila satu kebutuhan sudah terpenuhi maka kebutuhan lain akan muncul.

Pola hidup konsumtif sering dijumpai di kalangan generasi muda, yang dalam orientasinya diarahkan

kenikmatan, kesenangan, yaitu serta kepuasan dalam mengkonsumsi barang secara berlebihan. Mahasiswa yang merupakan bagian dari remaja, akan dianggap mengikuti perkembangan jaman dan mendapat “label” yang mengangkat harga dirinya apabila telah membeli dan telah memakai suatu barang-

barang dengan merk terkenal (Anggraeni & Mariyanti, 2014:35), yang mengatakan bahwa perilaku konsumtif begitu dominan di kalangan remaja hal tersebut dikarenakan secara psikologis, remaja masih berada dalam proses pembentukan jati diri dan sangat sensitif terhadap pengaruh dari luar. Perilaku konsumtif telah di pengaruhi oleh beberapa faktor yang berperan penting yaitu faktor psikologi dari literasi keuangan, faktor pribadi yaitu pengendalian diri, dan faktor sosial dari status sosial ekonomi orangtua. Hasil studi Dikria Okky (2016), Dias Kanserina (2015) dan Nurita Dewi, dkk (2017) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, ketika literasi keuangan mengalami peningkatan maka perilaku konsumtif akan menurun. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan selektif dalam berkonsumsi dengan mereka akan memprioritaskan untuk membeli apa yang dibutuhkan, karena mahasiswa tahu bahwa mereka harus menghadapi kemungkinan yang terjadi apabila mengesampingkan prioritas. Kemungkinan tersebut seperti kesalahan pengelolaan uang bulanan yang diterima dari orang tua yaitu membeli barang yang tidak diperlukan karena tidak membuat perencanaan keuangan terlebih dahulu, sehingga uang yang seharusnya dapat digunakan selama satu bulan, tetapi sudah habis sebelum waktunya dan tidak dapat memenuhi kebutuhan.

Menurut Pratiwi, I. (2017), “pengendalian diri merupakan kemampuan individu yang untuk mengendalikan suatu dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu.” Individu dengan pengendalian diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial

yang kemudian dapat mengatur kesan yang dibuat perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, dan dapat berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat, dan sangat terbuka. Sehingga pengendalian diri yang baik dapat membuat suatu individu diterima di lingkungannya.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGARUHNYA

Perilaku Kosumtif

Menurut Wahyudi (2013: 30), “Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata.” Berkonsumsi dalam hal ini tidak lagi dilakukan karena produk tersebut memang sangat dibutuhkan, namun berkonsumsi dilakukan karena alasan lain seperti sekedar mengikuti arus mode, hanya ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan sosial yang dilakukan semata-mata demi kesenangan, sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros atau yang lebih dikenal dengan istilah perilaku konsumtif.

Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang, OJK me-

nyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka waktu yang pendek tanpa mempertimbangkan adanya resiko. Berdasarkan hasil analisis literasi keuangan Imawati dkk, (2013) bahwa “ketika *financial literacy* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun”. Chen dan Volpe (1998:107) berpendapat bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah dalam literasi keuangan akan membuat keputusan yang sangat salah dalam berkonsumsi, karena mahasiswa dalam berkonsumsi mereka tidak mungkin akan memiliki kemampuan dalam memperhitungkan adanya prioritas untuk kebutuhan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil analisis mengenai literasi keuangan Imawati dkk, (2013) bahwa “ketika *financial literacy* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun”. Chen dan Volpe (1998:107) berpendapat bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan yang salah dalam keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah dalam literasi keuangan akan membuat keputusan yang salah dalam berkonsumsi, karena mahasiswa dalam berkonsumsi mereka tidak akan pernah memperhitungkan prioritas kebutuhan.

Pengendalian Diri dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif

Pengertian pengendalian diri yang dikemukakan oleh Anggreini dkk,

2014 yaitu menjelaskan mengenai pengendalian diri merupakan variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak penting atau penting dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan yang diyakininya.

Widiana, H.S. 2004 yang telah mengungkapkan bahwa pengendalian diri adalah perasaan seseorang dapat membuat keputusan dan mengambil tindakan yang sangat efektif untuk menghasilkan akibat yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan.

Pengendalian diri yang dimiliki mahasiswa mudah terpengaruh oleh hal-hal yang mendorongnya untuk berkonsumsi. Contohnya, mahasiswa yang memiliki sifat terlalu bergantung dengan temannya akan melakukan aktifitas yang dilakukan juga oleh temannya, termasuk aktivitas membeli. Mahasiswa yang cenderung melakukan penyesuaian diri secara berlebihan hanya untuk memperoleh pengakuan secara sosial. Demi pengakuan sosial, mahasiswa bisa berperilaku konsumtif, yaitu membeli suatu barang atau jasa bukan karena dengan kebutuhan, namun berdasarkan karena keinginan atau memenuhi rasa puas sehingga berdasarkan hasil analisis Harnum (2012) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif.

Status Sosial Orang Tua

Pengertian status sosial ekonomi orang tua menurut Hasan (2014:164) yaitu Keluarga merupakan organisasi kecil yang penting dalam mempengaruhi perilaku anggotanya yang bersumber dari orang tua. Suami, istri, dan anak memiliki peran yang berbeda da-

lam mempengaruhi perilaku pembelian mereka.

Penghasilan orang tua mempunyai kaitan erat dengan pola konsumsi yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa dengan penghasilan orang tua yang tinggi mempunyai peluang yang besar untuk berperilaku yang sangat konsumtif. Mahasiswa akan lebih mudah mewujudkan pencapaian status sosial yang diinginkan. Permintaan akan suatu barang yaitu salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Karena rata-rata tingkat penghasilan orang tua tinggi membuat orang tua cenderung memberikan uang saku berlebih yang pada akhirnya membuat mahasiswa dapat membeli barang atau produk yang mereka inginkan dengan uang yang mereka dapatkan dari orang tua mereka. berdasarkan hasil analisis Luthfatul amaliya, dkk (2017) bahwa diketahui ada pengaruh positif status sosial ekonomi orangtua terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI SMA N 1 Semarang pada angkatan 2016/2017 secara parsial yakni sebesar 16%.

Hipotesis Penelitian

- H₁ : literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
- H₂ : literasi keuangan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H₃ : pengendalian diri secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H₄ : status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel dan Data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi STIE Perbanas Surabaya dan UISI "Universitas Internasional Semen Indonesia" di Gresik. Pemilihan sampel yang akan digunakan adalah metode sampel non-probabilitas, dimana tidak semua anggota populasi yang dapat menjadi sampel. Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu dimana peneliti akan menentukan bahwa yang akan dijadikan objek sampel adalah mahasiswa. anggota sampel yang dipilih karena mudah didapatkan atau mudah dijangkau. Jumlah sampel yang akan dijadikan sebagai responden diharapkan dapat diperoleh sekurang-kurangnya sebanyak 100 mahasiswa. Setelah ditentukan mahasiswa yang akan dapat di jadikan sampel, maka selanjutnya sampling dilakukan dengan menggunakan teknik yaitu *convenience sampling*, yaitu teknik sampel yang dipilih karena mudah didapatkan atau mudah dijangkau.

Tabel 1.1.
KISI-KISI KUESIONER

NO	Variabel	Indikator Variabel	No. Item	Sumber
1.	Perilaku konsumtif	a. ingin tampak berbeda dengan orang lain. b. kebanggaan diri. c. ikut-ikutan d. pencapaian status sosial.	PK1 PK2- 4 PK5 PK6-7	Nilawati (2014)
2.	Literasi keuangan	a. General Knowledge b. Savings and Borrowing c. Insurance d. Investments	LK 1-5 LK 6-10 LK 11-15 LK 16-20	Chen, H, & Volpe, R.P. (1998)
3.	Pengendalian diri	a. kemampuan mengontrol perilaku. b. kemampuan mengontrol stimulus. c. kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian. d. kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian. e. kemampuan mengambil keputusan.	PD 1-2 PD 3 PD 4 PD 5 PD 6	Pratiwi, I (2017)
4.	Status sosial ekonomi orangtua	a. Pekerjaan b. pendidikan c. Pendapatan.	SS1 SS2 SS3	Suryani (2008)

Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menguji apakah ada pengaruh antara variable Literasi Keuangan, pengendalian diri, status sosial terhadap Perilaku Konsumtif. apakah ada hubungannya antara Literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap Perilaku Kosumtif. Dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F. Serta MRA dan ANOVA.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian saat ini untuk menjelaskan tentang tanggapan-tanggapan jawaban responden dari variabel-variabel pengamatan yang terdapat da-

lam kuesioner yaitu literasi keuangan, pengendalian diri dan status sosial ekonomi orang tua. Variabel pengendalian diri dan perilaku konsumtif yang menggunakan skala likert, terdapat pengukuran range mean yang digunakan untuk menyimpulkan jawaban dari responden. Statistik deskriptif yang digunakan adalah range (*mean*).

Analisis Statistik

Model Regresi

STIE Perbanas

$$Y = 5,584 - 0,025LK - 0,446PD + e$$

UISI

$$Y = 5,292 - 0,016LK - 0,430PD + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penjelasan yang ada diatas dapat disimpulkan hasil dan

pembahasan menggunakan uji regresi linear, dan Uji ANOVA

Tabel 1.2.

HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

	PERBANAS			UISI		
variabel	B	T hitung	Sig.	B	T hitung	Sig.
(Constant)	5,584	6,23	0,000	5,292	8,09	0,000
1 Literasi keuangan	-0,025	-2,15	0,037	-0,016	-2,11	0,040
Pengendalian diri	-0,446	-2,29	0,027	0,430	-2,67	0,011
F hitung : 3,995	Sig F : 0,026	F hitung : 6,053		Sig F : 0,005		
F tabel : 3,23	R square : 0,166	F tabel : 3,23		R square : 0,228		

Tabel 1.3.

Hasil Perhitungan Uji ANOVA

STIE PERBANAS SURABAYA				
Variabel	Kategori	F hitung	F tabel	Sign.
pekerjaan	Pegawai negeri	0,644	2.81	0,591
	Pegawai swasta			
	Wiraswasta			
	BUMN			

UI SI GRESIK

Variabel	Kategori	F hitung	F tabel	Sign.
pekerjaan	Pegawai negeri	1,459	2.81	0,238
	Pegawai swasta			
	Wiraswasta			
	BUMN			

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat dijelaskan bahwa, Responden yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik akan menyisihkan uang pribadi yang dimiliki untuk membeli asuransi kesehatan agar mahasiswa/i dapat meringankan beban orang tua.

Pengendalian diri responden STIE Perbanas Surabaya dan UI SI Gresik memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya yaitu bahwa semakin baik pengendalian diri yang dimiliki maka akan menurunkan perilaku konsumtif yang dimiliki

Status sosial ekonomi yang dimiliki orang tua responden STIE Perbanas Surabaya tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Luthfatul Amaliyah & Khasan Setiaji (2017) yang menjelaskan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi perilaku konsumtif terutama dalam hal pendapatan yang dimiliki orang tua.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yaitu pada respon-

den STIE Perbanas Surabaya dan UI SI Gresik menunjukkan Literasi Keuangan dan pengendalian diri secara simultan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hasil penelitian pada responden STIE Perbanas Surabaya dan responden UI SI Gresik yaitu menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif responden. Responden yang memiliki literasi keuangan yang baik maka semakin rasional dalam hal berkonsumtif. Hasil penelitian dari responden menunjukkan bahwa pengendalian diri responden STIE Perbanas Surabaya dan responden UI SI Gresik yaitu memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Responden yang memiliki kemampuan dalam pengendalian diri maka akan semakin rendah dalam berperilaku konsumtif. Hasil penelitian yaitu pada responden STIE Perbanas Surabaya, yang menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tuayang meliputi tingkat pekerjaan, pendidikan dan pendapatan tidak ada pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Kontribusi penelitian ini sangatlah rendah, hal ini yang dapat dibuktikan STIE Perbanas memiliki pengaruh variabel yang belum optimal yaitu hanya sebesar 16% terhadap perilaku konsumtif, 83,4% dipenga-

ruhi oleh faktor-faktor lain, sehingga menambahkan variabel lain yaitu selain literasi keuangan dan pengendalian diri.

Dalam penelitian yang telah dilakukan saat ini menimbulkan saran un-

tuk penelitian selanjutnya yaitu disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh teman sebaya dan pengaruh media sosial instagram di penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., & Setiaji, K. 2017. Pengaruh penggunaan media sosial instagram, teman sebaya dan status sosial ekonomi orangtua terhadap perilaku konsumtif siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang). *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 835-842.
- Anggraini, R. & Mariyanti, S. 2014 Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*. 12(21), 34-42
- Chen, H, & Volpe, R.P. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student*. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Dewi, N., & Rusdarti, S. S. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 143-155.
- Engel, J.F., Blackwell, Miniard. 1995. *Consumer Behavior*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Harnum, D. 2012. Hubungan antara Teknik Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel
- Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi diterbitkan. Malang: Fpsi UIN MALIKI.
- Imawati, I., Susilaningih & Ivada, E. 2013. Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/ 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1): 48-58.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. 2015. pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas ganesha tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Jakarta.
- Pratiwi, I., Tripalupi, L. E., & Nuridja, I. M. 2017. pembelian impulsif untuk produk fashion di online shop pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1).
- Wahyudi. 2013. "Tinjauan tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza. *eJournal Sosiologi*, 1 (4) 2013 26-36.
- Widiana, H. S. 2004. Kontrol Diri Dan Kecenderungan Kecanduan Internet.

Humanitas : Indonesian
Psychological Journal, 1 (1) : 6-16.

